



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
DIREKTORAT PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN**

Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan ☎ (021) 723-2373 Fax. (021) 723-2373

Nomor : KP, D1.08-26/336  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 set

Jakarta, 17 Maret 2014

Kepada Yth.  
Bupati / Walikota  
(terlampir)

Perihal : Pelaksanaan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Perkotaan pada DIPA Satuan Kerja PIP Kabupaten/Kota TA. 2014

Sehubungan dengan pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan TA 2014 dan dalam rangka menindaklanjuti :

1. Surat Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Nomor B-167/MENKO/KESRA/X/2013 tanggal 25 Oktober 2013 perihal Penetapan Daftar Lokasi dan Alokasi BLM PNPM Mandiri TA.2014.
2. Peraturan Menteri Keuangan No 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
3. Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No 12/SE/M/2012 tentang Penetapan Pejabat Inti Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum;
4. Surat Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum No PR.01.03-DC/549 tentang Kesanggupan Penyediaan Dana Daerah untuk Urusan Bersama (DDUB), Dana Operasional (BOP) dan Kesiapan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten/Kota TA 2011
5. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Satuan Kerja PIP Tahun 2014;

Bersama ini kami sampaikan Pelaksanaan BLM PNPM Mandiri Perkotaan TA. 2014 beserta rincian daftar lokasi dan alokasi per kelurahan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori BLM PNPM Mandiri Perkotaan Tahun 2014 :
  - a. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan TA 2014 akan mencairkan BLM Reguler dan Lanjutan.
  - b. BLM Reguler TA. 2014 adalah BLM Pagu Reguler Tahun 2014 di 269 Kabupaten/Kota, dicairkan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan.
  - c. BLM Lanjutan adalah BLM yang dialokasikan untuk memenuhi kekurangan tahap pencairan sebelumnya.
  - d. Untuk lokasi Kelurahan/Desa yang mencairkan BLM Reguler dan BLM Lanjutan di tahun 2014, mekanisme pencairan BLM mengikuti tahapan siklus intervensi pendampingan.

